

**YOVITA KURNIA MARIANI ( 5940162 )**, Efektivitas Pemberian Modul  
Lingua Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Matematika  
Skripsi Sarjana Strata I, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya ( 2000 )

## ABSTRAK

Dalam kenyataan sehari-hari tidak semua siswa mampu mempelajari pelajaran matematika dengan baik, terutama pelajaran matematika dalam bentuk soal cerita. Siswa menjadi bingung dalam membaca soal cerita tersebut, sehingga pada saat diminta untuk menuliskan apa yang diketahui siswa banyak yang melakukan kesalahan. Kesalahan-kesalahan ini dikarenakan kurangnya pemahaman bahasa siswa. Oleh karena itu dicobakan suatu modul mengajar baru yaitu modul Lingua. Jadi tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah efektifitas pemberian modul Lingua terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika.

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika dan modul Lingua sebagai variabel bebas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B SDK Indra Siswa Bondowoso yang berjumlah 14 orang yang diperoleh secara *random assignment*. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen sehingga dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pembagian subjek untuk masing-masing kelompok berdasarkan pada interval nilai sekolah yaitu kategori nilai cukup, kategori nilai kurang dan ketegori nilai buruk. Rancangan eksperimen yang digunakan adalah *randomized control-group pretest – posttest design*. Teknik analisis data yang digunakan adalah *face validity* dan analisis Uji – t *Student*. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah tes matematika soal cerita dan soal hitungan biasa, angket terbuka dan angket tidak langsung yang digunakan sebagai data tambahan.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah tidak ada perbedaan hasil *post-test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan  $t = 0,310$  dan  $p = 0,759$  ( $p > 0,05$ ). Ada perbedaan yang sangat signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dengan  $t = -3,788$  dan  $p = 0,003$  ( $p \leq 0,01$ ). Hal ini disebabkan adanya proses kognitif pada diri subjek, meningkatnya motivasi dan minat subjek terhadap pelajaran matematika soal cerita (penggunaan alat peraga), serta terdapatnya proses belajar *operant conditioning* dengan menggunakan *token economy* dalam pemberian penguat.

Dari hasil yang diperoleh dapat disarankan agar dilakukan penelitian dengan memberikan modul ini dengan waktu pemberian perlakuan yang lebih lama, melakukan koordinasi yang lebih baik lagi dengan pihak sekolah, memperhatikan pembagian waktu untuk setiap tahap untuk setiap modul dan tetap melakukan tes IQ terhadap subjek karena IQ juga mempengaruhi kemampuan menyelesaikan masalah.